

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang penulis susun, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yaitu Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat pula berupa cerita pendek. Data kualitatif amat bersifat subyektif.²⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati kasus serta mengungkapkan makna dibalik realita dengan cara melakukan penafsiran terhadap fenomena sosial yang diteliti dengan mengembangkan pengertian, konsep-konsep dari permasalahan tersebut yang pada akhirnya menjadi teori.²⁶ Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara teori dan praktek yang berkembang di masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung ditempat lokasi di lapangan tempat terdapatnya yang diteliti.²⁷ Penelitian lapangan juga berguna untuk mendapatkan gambaran jelas dan nyata terkait dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian lapangan ini di lakukan di PT

²⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), 124

²⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 61

²⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 183

Bangun Sinar Permata Jaya, Desa Ngablak, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri.

Sedangkan penelitian Kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Pendekatan Kualitatif di lakukan untuk meneliti kondisi objek alamiah
2. Peneliti adalah sebagai instrument kunci
3. Tehnik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan)
4. Analisis data bersifat induktif
5. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana suatu penelitian dilakukan. Berkaitan dengan itu, maka penelitian ini dilakukan pada Perumahan Gemintang Garden yang dikelola oleh PT Bangun Sinar Permata Jaya, yang berlokasi di Desa Ngablak, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu pembangunan perumahan yang tidak sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Seperti tidak adanya sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang kegiatan sosial masyarakat di daerah tersebut.

C. Sumber Data

Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya

²⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 65

masalah yang akan diteliti.²⁹ Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.³⁰ Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian tidak semua keterangan atau informasi adalah data.³¹

Sumber data ini dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data yang berupa *interview* dan observasi.³² Interview dilakukan dengan pihak pengembang perumahan dan warga perumahan Gemintang Garden sebagai narasumber.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku atau literatur.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang diperlukan adalah:

1. Metode wawancara/interview

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka

²⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, .17.

³⁰ Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, 129.

³¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, (Yogyakarta : UII Press Yogyakarta, 2007), 83

³² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 36

antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.³³

Metode wawancara ini merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi seluas-luasnya dari narasumber tentang transaksi jual beli yang mereka lakukan.

Data yang peneliti dapatkan dari penelitian ini adalah keterangan dari Staff Kantor PT Bangun Sinar Permata Jaya dan warga perumahan Gemintang Garden. Keterangan tersebut disertai dengan dokumen pendukung berupa akta perjanjian jual beli.

2. Metode observasi atau pengamatan

Menurut Kartono pengertian observasi ialah study yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.³⁴ Peneliti melakukan observasi di perumahan Gemintang Garden. Data yang didapatkan dari observasi ini adalah tidak adanya fasilitas yang memadai di perumahan Gemintang Garden.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan.³⁵ Dari metode ini,

³³ Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, 133.

³⁴ Suharsini Arikunto, Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), 149

³⁵ *Ibid.*, 170

peneliti mendapatkan dokumentasi berupa dokumentasi wawancara dan dokumentasi berupa surat-surat yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami diri sendiri maupun orang lain. ³⁶

Tujuan analisis data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian, prinsip pokok tehnik analisis data kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, tersruktur, dan mempunyai makna³⁷

Dan penelitian kualitatif disini ialah upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta menjabarkan data yang lainnya, untuk meningkatkan pemaham peneliti tentang permasalahan dan tema yang diteliti serta menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Dan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu di lanjutkan dengan mencari makna.

³⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 89.

³⁷ Arieso Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 47.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan aktual. Analisisnya dilakukan dengan 3 cara:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian, pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan menukiskan momen.

2. Paparan data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan

mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir di rumuskan setelah pengumpulan data terhitung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang di lakukan.³⁸

F. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan peneliti, yaitu agar peneliti hasilnya benar-benar sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan perpanjangan dari waktu ke waktu yang sudah ditentukan.
2. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi, dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci
3. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil dari data dokumen yang terkait.³⁹

G. Tahap-tahap penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, kembali fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian kepada dosen pembimbing, dan seminar proposal penelitian.

³⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, 162.

³⁹ Lexy J. Moleung, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), 175-178.

2. Tahap ke Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data dan sumber makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah.⁴⁰

⁴⁰Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.*, 127.